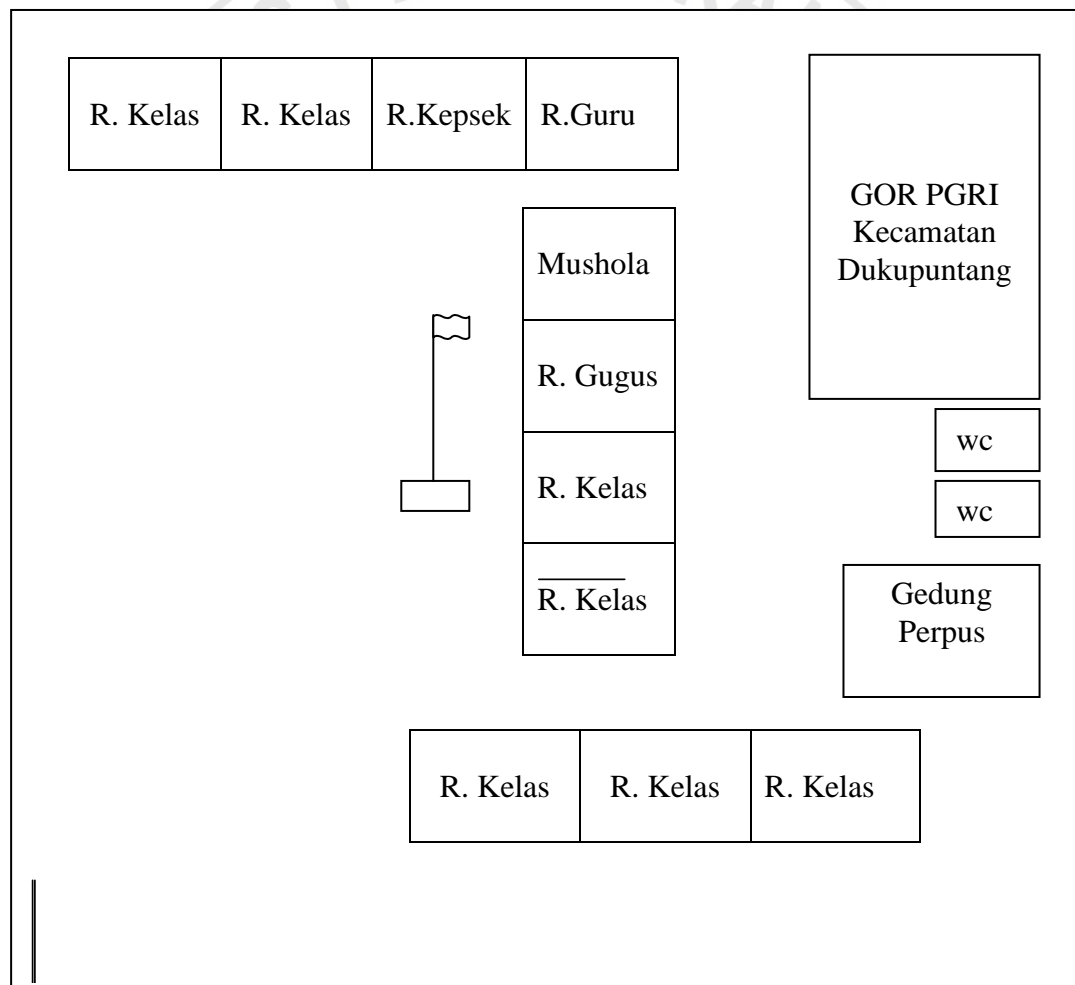


BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini, dilaksanakan di SD Negeri 2 Gegesik Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.



Gambar 3.1
Denah SD Negeri 2 Gegesik Kulon

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan kepada pertimbangan sebagai berikut :

Pertama, peneliti merupakan salah satu guru SDN 2 Gegesik Kulon sehingga peneliti telah memahami keadaan sekolah, karakter siswa termasuk proses pembelajaran yang berlangsung dibandingkan dengan melakukan penelitian di sekolah dasar yang lain.

Kedua, meskipun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan intensif selama penelitian, tetapi relatif tidak mengganggu tugas utama peneliti sebagai guru, karena penelitian ini dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip penelitian tindakan kelas, yaitu bahwa “Penelitian tindakan kelas apapun tidak boleh mengganggu tugas mengajar”. (Kasbolah,1997:26).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran penjas berlangsung yaitu setiap hari rabu mulai pukul 7.00 sampai dengan selesai. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan yang dimulai pada bulan September 2012 sampai dengan bulan Desember 2012. Penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh hasil dari penelitian tersebut.

B. Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Gegesik Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon pada kelas V dengan jumlah 20 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Secara umum bila ditinjau dari sosial budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik masih tergolong kurang perhatian terhadap pendidikan dan ini berakibat terhadap kualitas pendidikan di SDN 2 Gegesik Kulon, walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, karena masih banyak faktor lainnya seperti sarana yang meliputi : alat-alat olahraga, gambar-gambar penunjang, buku dan sumber belajar,dan prasarana yang meliputi : ruang kelas, ruang kantor, ruang perpustakaan, tempat olahraga, tempat ibadah, kantin dll, sedangkan sumber daya manusia meliputi : Kepala Sekolah, guru, petugas

perpustakaan, penjaga sekolah, dan pelaksanaan kurikulum adalah guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kesulitan anak dalam belajar gerak dasar pukulan *lob service forehand* bulutangkis melalui modifikasi alat pemukul. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang faktual dalam praktek pembelajaran yang dihadapi guru. Beberapa keinginan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran penjas pada pokok bahasan *lob service forehand* bulutangkis, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter, dan prosedur yang harus ditempuh.

Menurut Arikunto, (2008:2-3) adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ialah suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan ialah menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas ialah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dan berusaha untuk mencari jalan keluar untuk memecahkan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi anak didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Kasbolah (1999:8) :

Penelitian tindakan kelas merupakan upaya kolaboratif antara guru dan siswa-siswinya, yaitu satu kesatuan kerja sama dengan perspektif berbeda. Misalnya bagi guru demi mutu profesionalnya dan bagi siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

Kaitanya dengan pembelajaran gerak dasar pukulan *lob service forehand* bulutangkis, metode PTK ini sangat tepat digunakan karena dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran secara langsung dengan tetap memprioritaskan peran guru dalam kaitannya dengan refleksi diri terhadap kinerja dan aktivitas mengajarnya. Dalam hal ini guru memiliki wewenang yang luas (otonom) dalam melaksanakan kegiatannya selama proses pembelajaran.

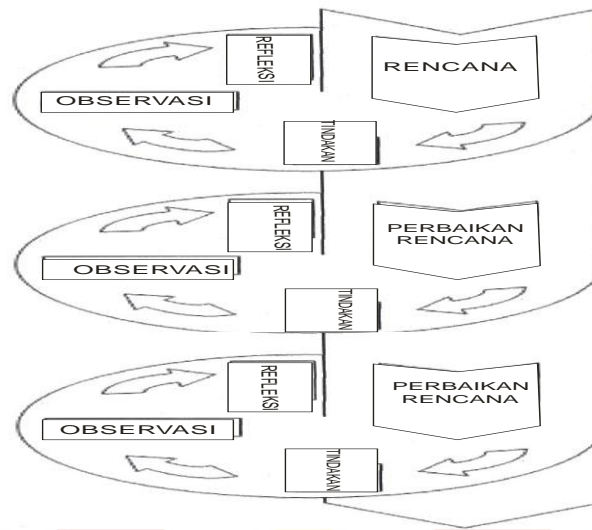
2. Desain Penelitian

Menurut Moleong (2004:236) “Rancangan pada dasarnya merencanakan suatu kegiatan sebelum dilaksanakan”. Rancangan ini adalah rancangan penelitian peneliiian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Sebelum peneliti melakukan observasi tindakan lanjut, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi tindakan kelas yang hasilnya dituangkan dalam rancangan penelitian.

Dalam perencanaan penelitian menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (Wiriattmaja, 2005:66). Dengan sistem model spiral refleksi yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali, merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan masalah.

Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan / observasi dan refleksi (*reflection*).

Adapun alur tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart
Wiraatmaja (2006)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin di capai, seperti yang sudah didesain. Untuk melihat kemampuan awal pukulan *lob service forehand* bulutangkis, siswa diberikan tes tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang akan di berikan dalam rangka meningkatkan kemampuan maksimal siswa dalam melakukan gerak dasar pukulan *lob service forehand* bulutangkis.

Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan maksimal gerak dasar pukulan *lob service forehand* adalah melalui latihan modifikasi alat pemukul terlebih dahulu. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakanlah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Adapun penelitian ini adalah berbentuk siklus yang akan dilaksanakan dalam dua tau tiga siklus (tergantung keberhasilan).

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*)

Perencanaan tindakan ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan tindakan dilakukan secara kolaboratif, misalnya antara guru dengan peneliti untuk

membicarakan tentang pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

perencanaan tindakan merupakan kegiatan yang disusun sebelum melaksanakan tindakan. Adapun perencanaan tindakan ini meliputi :

- a. Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah SDN 2 Gegesik Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.
- b. Melakukan penelitian awal (observasi dan wawancara) untuk mengetahui permasalahan yang akan dicarikan pemecahannya.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran.
- d. Menyusun rancangan tindakan.
- e. Mempersiapkan alat peraga dan bahan untuk melakukan pembelajaran.
- f. Membuat lembaran pengamatan bagi guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran (kinerja guru dan aktifitas siswa).
- g. Menyusun alat penilaian berupa tes penilaian bagi siswa untuk melihat perubahan peningkatan hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang kemudian akan diikuti dengan kegiatan observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus dimana bila siklus sebelumnya dirasakan belum berhasil.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal :

1. Apersepsi dengan memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
2. Siswa melakukan pemanasan dengan lari keliling lapangan dan senam pemanasan.

b. Kegiatan Inti :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melakukan pukulan *lob service forehand* bulutangkis melalui modifikasi alat pemukul.
3. Siswa melakukan gerakan pukulan *lob service forehand* bulutangkis sesuai dengan petunjuk guru.
4. Guru memberikan koreksi tentang kesalahan tugas gerak yang dilakukan siswa secara individu maupun klasikal.
5. Melaksanakan tes pukulan *lob service forehand* bulutangkis.

c. Kegiatan Akhir :

1. Siswa melakukan penenangan dengan cara duduk-duduk santai sambil mendengarkan guru mengenai kesimpulan materi pembelajaran.
2. Guru memberikan koreksi secara klasikal tentang kesalahan-kesalahan gerak yang dilakukan siswa.
3. Guru menyuruh siswa untuk berlatih di rumah sebagai tindak lanjut.

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses dilaksanakannya tindakan, yaitu saat tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, lembar instrumen kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, wawancara siswa dengan guru yang kesemuanya dapat memberikan masukan tentang tindakan yang akan dilakukan di lapangan. Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, guru peneliti dibantu mitra peneliti bertindak sebagai observer, mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Analisis dan Refleksi (*Reflection*)

Guru sebagai peneliti melakukan analisis dan Refleksi hasil tindakan pembelajaran. Untuk keperluan analisis, dilakukan dengan memeriksa lembaran-lembaran pengamatan tentang catatan data temuan di lapangan tentang pukulan *lob service forehand* bulutangkis, mengkaji satuan pembelajaran dan mengkaji hasil kegiatan siswa. Dari hasil tersebut maka dijadikan bahan rekomendasi untuk bahan

perencanaan siklus selanjutnya bila hasil dari kegiatan siklus yang telah dilakukan kurang memuaskan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Format Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan baik langsung maupun tidak langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga kinerja guru pada saat pembelajaran gerak dasar pukulan *lob service forehand* bulutangkis berlangsung.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *lob service forehand* bulutangkis di kelas V SD Negeri 2 Gegecik Kulon. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi tentang aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran *lob service forehand* bulutangkis melalui modifikasi alat pemukul serta evaluasi hasil pembelajaran. Alat untuk mengumpulkan data yaitu berupa pedoman observasi yang terdiri dari :

a. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.1
Format Instrumen Perencanaan Kinerja Guru (IPKG 1)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang di Amati				Tafsiran		
		1	2	3	4	K	C	B
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN							
	Rumusan tujuan pembelajaran							
	Kejelasan Rumusan							
	Kejelasan Cukupan Rumusan							
	Kesesuaian dengan kompetensi dasar							
	Persentase							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN							
	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran							
	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran							
	Memilih sumber belajar							
	Memilih metode pembelajaran							
	Persentase							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN							
	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran							
	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran							
	Menentukan alokasi waktu pembelajaran							
	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran							
	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik							
	Persentase							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN							
	Menentukan proses dan jenis penilaian							
	Membuat alat penilaian							
	Menentukan kriteria penilaian							
	Persentase							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN							
	Kebersihan dan kerapian							
	Penggunaan bahasa tulis							
	Persentase							
	Persentase total							

Keterangan :

Keterangan selengkapnya format ini ada pada lampiran 1

b. Format Observasi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.2
Format Instrumen Pelaksanaan Kinerja Guru (IPKG 2)

No	Aspek Yang di Amati	Penilaian				Tafsiran		
		1	2	3	4	K	C	B
A	PRA PEMBELAJARAN							
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran							
	2. Memeriksa kesiapan siswa							
	Persentase							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN							
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan							
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan di capai dan rencana kegiatan							
	Persentase							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN							
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pukulan lob service forehand							
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa							
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan							
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa							
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lob service forehand bulutangkis							
	Persentase							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS							
	1. Merangkai gerakan							
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak							
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak							
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan							
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran							
	Persentase							
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR							
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran							
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran							
	Persentase							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU							
	1. Keefektifan proses pembelajaran							
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran							
	Persentase							
	Persentase total							

Keterangan :

Keterangan selengkapnya format ini ada pada lampiran 2

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Aspek yang diamati									Jml Skor	Nilai	Kriteria			
		Motivasi			Disiplin			Sportivitas					B	C	K	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3						
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																
23																
24																
25																
26																
27																
28																
29																
30																
31																
32																
33																
		Jumlah Skor Total														
		Persentase														

Keterangan :

Keterangan selengkapnya format ini ada pada lampiran 3

d. Lembar Observasi Hasil Belajar

Tabel 3.4
Format Instrumen Hasil Belajar

NO	Nama Siswa	Aspek yang di nilai									Skor	Nilai	Ket	
		Gerak kaki			Gerakan tangan			Kordinasi gerak					T	TT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														
26														
27														
28														
29														
30														
31														
32														
33														
Jumlah														
Prosentase %														

Keterangan :

Keterangan selengkapnya format ini ada pada lampiran 3

2. Pedoman Wawancara

Wawancara disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat siswa selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor kesulitan dan ketertarikan siswa tentang pembelajaran *lob service forehand* bulutangkis melalui modifikasi alat pemukul.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2005:72) bahwa, “ Wawancara adalah merupakan pertemuan dua siswa untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Lembar wawancara ditunjukkan kepada guru sebagai observer dan kepada siswa tertentu saja. Untuk lebih jelasnya mengenai lembar wawancara guru dan siswa adalah melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Deskripsi/Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak apabila pembelajaran gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> bulutangkis dilakukan dengan modifikasi alat pemukul ?	
2	Kesulitan apa yang ditemui jika melaksanakan pembelajaran gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> bulutangkis dilakukan dengan modifikasi alat pemukul?	
3	Kemudahan apa yang didapat jika melaksanakan pembelajaran gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> bulutangkis dilakukan dengan modifikasi alat pemukul?	
4	Menurut pendapat bapak, apakah penggunaan modifikasi alat pemukul dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> ?	
5	Menurut pendapat bapak, hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam pembelajaran gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> bulutangkis dilakukan dengan modifikasi alat pemukul?	

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Perasaanmu pada saat pembelajaran gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> tadi ?	
2.	Apa yang diajarkan pada pelajaran tadi ?	
3.	Apakah kamu menemukan kesulitan pada saat pembelajaran tadi ?	
4.	Jika ada kesulitan, pada bagian mana ?	
5.	Bagaimana cara kamu untuk mengatasi kesulitan tadi ?	

3. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar dan dialami dengan catatan sebelumnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen (Moleong, 2005: 209) bahwa : “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Lebih jelasnya mengenai catatan lapangan terdapat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Catatan Lapangan

No	Kegiatan	Temuan dilapangan
1	Pra Pembelajaran. a. Kesiapan sarana b. Kesiapan media c. Memeriksa kesiapan siswa	
2	Kegiatan awal a. Melaksanakan tahan persiapan belajar, seperti : berbaris, berdoa dan mengabsen siswa untuk belajar pendidikan jasmani dan kesehatan. b. Melakukan kegiatan pemanasan berupa senam dan lari kecil keliling lapangan. c. Melakukan apersepsi.	
3	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan materi keterampilan gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> bulutangkis. b. Guru menjelaskan keterampilan gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> bulutangkis dengan modifikasi alat pemukul. c. Guru Memberi tugas kepada siswa untuk berlatih gerak dasar pukulan <i>lob service forehand</i> bulutangkis dengan memodifikasi alat pemukul yang diawali dengan gerakan kaki gerakan tangan dan koordinasi gerakan yang diakhiri guru mengontrol kegiatan siswa dalam latihan.	
4	Kegiatan Akhir a. Guru menyimpulkan materi pelajaran. b. Guru memberi tes kepada siswa. c. Guru menutup pembelajaran	
5	Dil.	

4. Tes Hasil Belajar Gerak Dasar *Lob service forehand* Bulutangkis

Anak diberi 3 kali kesempatan untuk melakukan tes *lob service forehand* dengan raket yang dimodifikasi, bila semua kesempatan dapat dilakukan dengan hasil yang baik itu merupakan salah satu acuan upaya peningkatan keberhasilan pembelajaran gerak dasar *lob service forehand* dengan menggunakan modifikasi alat pemukul.

Tabel 3.8
Lembar Penilaian Hasil Belajar Lob service forehand

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai	Ket	
		Gerak kaki				Gerak tangan				koordinasi						T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
Jumlah Skor Total																	
Persentase																	

Keterangan :

Keterangan selengkapnya format ini ada pada lampiran 3

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data dan cara pengambilannya

- 1) Sumber Data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.
- 2) Jenis data : jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari :
 - a) Rencana pembelajaran
 - b) Pelaksanaan pembelajaran
 - c) Data hasil aktivitas siswa
 - d) Data hasil belajar siswa

b. Cara pengambilan data

- 1) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
- 2) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- 3) Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari observasi, angket, hasil tes dan RPP yang dibuat guru.
- 4) Data tentang keterkaitan antara perencanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada saat setiap aspek kegiatan penelitian berlangsung. Penelitian dapat langsung menganalisa apa yang dicermati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dengan teman yang lainnya. Analisis menurut Nasution dalam

Sugiyono (2005:88) menyatakan bahwa

melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketentuan pengamatan. Data yang terjaring lewat observasi kepada guru dan siswa ini dilakukan setelah selesai pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan Moleong (2005:175) yang menyatakan, “Pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, misalnya ketentuan pengamatan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat”.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses

pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

G. Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Triangulasi*, *chek*, *audit trail*, dan *expert option*.

Triangulasi dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan sumber lain. Tujuannya untuk memperoleh derajat kepercayaan data maksimal. Kegiatan *triangulasi* dalam penelitian ini dilakukan melalui sumber yang ditunjuk kepala sekolah, rekan sejawat dan siswa. *Triangulasi* dilakukan ketika peneliti telah mengambil data dan menganalisisnya

Cheklis dilakukan untuk memberikan kebenaran antara pelaksanaan dan rencana tindakan sehingga dengan demikian diperoleh informasi tentang seluruh tindakan yang telah dilaksanakan beserta temuan-temuan selama dalam pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan ketika peneliti sedang melakukan pengambilan data berupa pengamatan langsung di lapangan.

Audit trail yaitu memeriksa hasil penelitian beserta prosedur dan metoda pengumpulan alatnya dengan mengkonfirmasi bukti-bukti temuan yang telah diperiksa dalam tahap *checklist* dengan sumber-sumber data dan para guru di SD Negeri 2 Gegesik Kulon.

Expert option yaitu pengecekan terakhir terhadap kesulitan temuan-temuan peneliti kepada pakar profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing 1 dan Pembimbing 2 yaitu Bapak Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd dan Bapak Indra Safari, M.Pd untuk memperoleh tanggapan dan arahan serta masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti selalu mengkonsultasikan permasalahan-permasalahan bukan hanya pada bidang pembelajaran teknik bulutangkis, tetapi segala hal yang berhubungan dengan penelitianpun selalu dikonsultasikan.

